BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang ini, dengan perkembangan yang pesat dalam berbagai macam lini salah satunya adalah dunia usaha dan industri. Banyaknya pelaku usaha yang terus menerus bermunculan tentu saja menambah ketat persaingan di antara usaha sejenis untuk dapat menguasai pasar. Usaha sejenis tersebut mulai dari usaha kecil sampai dengan usaha yang besar dan lingkungannya lebih luas. Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, salah satunya selain dapat bersaing di pasar adalah memiliki laba yang maksimal tidak terkecuali untuk usaha yang besar maupun kecil.

Salah satu dari usaha-usaha tersebut adalah Usaha Kecil Menengah (UKM), UKM yang merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia karena memberikan andil yang cukup besar bagi pembangunan perekonomian. Dalam perkembangannya diharapkan UKM dapat mengalami peningkatan yang stabil. Namun, di dalam perjalanannya UKM tidak jarang mengalami kendala-kendala. Salah satu kendalanya, yaitu kurangnya informasi yang dimiliki oleh UKM yang dapat digunakan dalam pepengambilan keputusan terkait dengan ketidakpastian yang dialami di masa yang akan datang. Dalam hal ini informasi tersebut adalah informasi

mengenai biaya. Informasi mengenai biaya ini sangat diperlukan dan berpengaruh pada setiap aktivitas yang terjadi dalam sebuah perusahaan.

Akuntansi biaya merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang penyediaan informasi yang dibutuhkan suatu akuntansi keuangan dan manajemen sebuah perusahaan. Akuntansi biaya adalah bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara mencatat, mengukur, dan pelaporan informasi biaya yang digunakan. Disamping itu akuntansi biaya juga membahas tentang penentuan harga pokok dari “suatu produk” yang diproduksi dan dijual kepada pemesan maupun untuk pasar, serta untuk persediaan produk yang akan dijual (Bustami dan Nurlela : 2010). Laporan akuntansi biaya yang dimana bertujuan untuk dapat pengambilan sebuah keputusan merupakan bagian dari akuntansi manajemen.

Setiap usaha memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba demi keberlangsungan hidup usaha tersebut. Sewaktu jumlah pendapatan yang diterima oleh perusahaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan itu dalam menghasilkan sebuah produk maka usaha tersebut berada dalam posisi laba. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, pihak perusahaan harus mengambil keputusan yang tepat.

Harga pokok produksi bukan saja merupakan dasar dalam menentukan harga jual produk. Tujuan dari penentuan harga produksi yang lain diantaranya adalah memantau realisasi biaya produksi, dasar untuk menilai efisiensi perusahaan, dasar dalam penentuan kebijakan pimpinan perusahaan, sebagai evaluasi hasil kerja, sebagai dasar pengambilan keputusan, dsb. Harga pokok produksi merupakan bagian terbesar

dari biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi dapat menyebabkan suatu perusahaan atau usaha merugi karena ternyata biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh.

Harga pokok produksi itu sendiri didefinisikan sebagai total biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan bahan baku menjadi produk. Perhitungan harga pokok produksi memiliki peranan penting dalam efektivitas kinerja UKM. Oleh karena itu perhitungan atas biaya – biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk harus benar serta harus mencerminkan total biaya produksi yang sesungguhnya dihabiskan oleh produk tersebut. Perhitungan harga pokok produksi yang akurat dan tepat dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pelaku UKM dalam mengetahui laba. Maka dari itu diperlukan penghitungan harga pokok produksi agar dapat diperoleh laba maksimal dan menjamin kelangsungan usaha di tengah persaingan bisnis yang ketat.

Kelom Geulis Elin Herlina merupakan salah satu UKM. UKM Kelom Geulis Elin Herlina ini terletak di kota Tasikmalaya. UKM ini bergerak dibidang kerajinan sandal yang terbuat dari kayu, yang memproduksi dan menjual berbagai macam kelom. Produk kelom geulis ini sendiri memiliki berbagai macam jenis, yaitu: Kelom Geulis Teplek, Kelom Geulis Jenol, Kelom Geulis Liken, Kelom Geulis Sambung, Kelom Geulis Pacul, Kelom Geulis Teplek Anak.

Selama UKM ini berdiri, Kelom Geulis Elin Herlina dalam perhitungan harga pokok produksinya masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Pada

dasarnya penentuan harga pokok produksi pada suatu perusahaan apalagi perusahaan manufaktur sangatlah penting.

Dalam memperhitungkan berapa besar biaya produksi, UKM ini hanya memperhitungkan dari total biaya bahan baku yang dikeluarkan dan biaya tenaga kerja saja. Biaya *overhead* pabrik dimasukkan ke biaya pemasaran. Contoh perhitungannya kelom geulis adalah sebagai berikut, biaya untuk produksi satu kodi kelom geulis teplek = Rp 470.000,00 (bahan baku) + Rp 90.000 (biaya pekerja) = Rp 560.000,00/kodi kelom geulis teplek.

Penentuan biaya produksi yang dilakukan oleh UKM ini kurang tepat karena biaya *overhead* tidak dibebankan dalam perhitungannya. Dalam penentuan harga pokok produksi ada tiga elemen biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead merupakan komponen dari harga pokok produksi. Tidak dibebankannya biaya-biaya lain atau biaya overhead sehingga biaya yang dikeluarkan oleh usaha ini untuk produksi sebenarnya lebih besar dari perhitungan yang biasanya dilakukan. Selain itu UKM tidak memiliki dasar harga pokok produksi yang tepat sehingga tidak ada *planning* untuk harga pokok produksi yang dikeluarkan pada produksi berikutnya. Jika ada kenaikan bahan baku atau biaya lain tidak dipertimbangkan untuk produksi selanjutnya. Dampak dari hal-hal tersebut adalah dengan tidak adanya dasar harga pokok produksi yang tepat pihak UKM tidak memiliki patokan yang tepat juga untuk memberikan potongan harga ataupun diskon.

Sehingga seperti pada saat pandemi kemarin saat produksi kelom juga menjadi lebih sedikit dibanding biasanya dan diperlukannya potongan harga untuk kelom geulis, pihak kelom geulis bisa menggunakan informasi harga pokok produksi untuk pengambilan keputusan tersebut sehingga harga setelah diskon atau potongan tidak lebih rendah dari harga pokok produksi yang dikeluarkan agar biaya produksi masih bisa tertutupi.

Perhitungan harga pokok produksi ini juga dapat membantu UKM untuk mengetahui apakah jumlah biaya produksi yang telah dihitung untuk rencana produksi dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan besar biaya yang sesungguhnya dikeluarkan dalam proses produksi tersebut.

Maka dari itu penentuan harga pokok produksi sangat diperlukan dalam menentukan langkah jangka panjang yang UKM ini harus lakukan dalam melakukan kegiatan usahanya. Hal ini juga merupakan kesempatan bagi penulis dalam memberikan informasi bagaimana penentuan harga pokok produksi yang tepat menurut sistem akuntansi.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan mengenai pentingnya penentuan harga pokok produksi untuk suatu perusahaan atau organisasi dalam hal ini UKM, maka tugas akhir **“Penentuan Harga Pokok Produksi Kelom Geulis pada UKM Kelom Geulis Elin Herlina”** ditulis agar dapat mengetahui penentuan harga pokok

produksi yang tepat menurut akuntansi sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka berikut rumusan masalah, yang dirumuskan oleh penulis, yaitu Berapa Harga Pokok Produksi kelom geulis per unit untuk setiap jenis kelom pada UKM Kelom Geulis Elin Herlina Tasikmalaya menurut akuntansi biaya?

1.3. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini bertujuan agar ruang lingkup masalah tidak terlalu luas dan pembahasan lebih terarah dan terfokus. Keputusan dalam menetapkan harga pokok produksi yang tepat sangatlah penting untuk dilakukan. Batasan-batasan masalah yakni analisis dilakukan pada biaya-biaya yang terjadi pada Januari 2019 - Desember 2019 untuk biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya dari Januari 2018 – Desember 2018 untuk anggaran biaya tahun 2019.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Peneliti ingin menganalisa penentuan harga pokok produksi Kelom Geulis Teplek, Kelom Geulis Jenol, Kelom Geulis Liken, Kelom Geulis Sambung, Kelom Geulis Pacul, dan Kelom Geulis

Teplek Anak di UKM Kelom Geulis Elin Herlina sehingga perusahaan dapat mengetahui penentuan harga pokok produksi yang tepat menurut akuntansi biaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah

a. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu UKM dalam menentukan harga pokok produksi yang benar dan akurat sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan yang akan dibuat terkait dengan biaya.

b. Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana penentuan harga pokok produksi sesuai dengan akuntansi biaya bagi pembaca. Skripsi ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam memberikan informasi guna menciptakan peningkatan kemampuan dalam menentukan harga pokok produksi yang mengarah kepada kondisi penelitian sejenis di masa mendatang.

c. Bagi penulis

Merupakan suatu kesempatan bagi penulis dalam mempraktekan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah secara nyata pada perusahaan yang diteliti.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang diteliti adalah UKM “Kelom Geulis Elin Herlina” yang beralamat di Jl. Tamansari Gobras Rahayu 1, RT 05 /RW 02, Desa Sukahurip, Kecamatan Tamansari, Tasikmalaya, Jawa Barat. Alamat ini merupakan lokasi kegiatan produksi dilakukan.

1.6.2. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data mengenai produksi kelom geulis dari bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2019
2. Data mengenai biaya-biaya yang terkait dengan harga pokok produksi, yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja pabrik yang terjadi dari bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2019, biaya overhead pabrik yang terjadi dari bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 untuk anggaran tahun 2019.

1.6.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan selama penelitian ini adalah:

- a. Wawancara

Dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak UKM yang menguasai permasalahan tersebut.

- b. Dokumentasi

Dilakukan dengan mengumpulkan data dengan melihat dokumen-dokumen.

c. Studi Pustaka

Dilakukan dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi untuk mendapatkan dasar penerapan dari keseluruhan masalah.

d. Observasi

Dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kegiatan yang diamati.

1.6.4. Metode Analisis Data

Dengan data-data yang diperoleh kemudian akan dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi biaya-biaya yang merupakan elemen dari penentuan harga pokok produksi pada UKM Kelom Geulis Elin Herlina
2. Mengklasifikasikan biaya-biaya yang telah terjadi menjadi elemen biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
3. Menghitung harga pokok produksi menurut akuntansi biaya

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai skripsi ini, maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berkaitan dengan akuntansi biaya, pengertian biaya-biaya, harga pokok produksi yang merupakan teori pendukung penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan gambaran mengenai UKM Kelom Geulis Elin Herlina, yang diantaranya adalah sejarah dibentuknya usaha, lokasi produksi, struktur organisasi, serta proses produksi yang selama ini dilakukan.

BAB IV ANALISA DATA

Bab ini berisi analisa data mengenai detail identifikasi biaya yang merupakan komponen dalam perhitungan harga pokok produksi kelom geulis dari UKM Kelom Geulis Elin Herlina.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran yang dinyatakan secara terpisah yang diharapkan dapat bermanfaat bagi usaha terkait penetapan harga pokok produksi.